

Judul : Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Reaksi Negatif Pada Pengguna Kacamata Baru Di Usia Remaja
Pengarang : Mileneo Condro ,19080
Kode DOI :
Keywords : Teenager, New Glasses User
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022
Abstrak :

This research aim to know the factors that influence negative reaction in teenagers to new glasses. This study involved as many as 20 new eyeglasses customers who had myopia refractive errors and corrected using single vision lens in June 2022 at Optik Focus Pontianak. The result of this study show that 25% of new eyeglasses users feel dizzy and have headaches which can be caused by frame factors, lens factors and also improper installation of lenses to frames (dispensing).

Keywords: *teenager, new glasses user*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi negatif pada pengguna kacamata baru di usia remaja. Penelitian ini melibatkan sebanyak 20 pelanggan pengguna kacamata baru yang memiliki kelainan refraksi miopia dan dikoreksi menggunakan kacamata lensa tunggal single vision pada bulan Juni 2022 di Optik Focus Pontianak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 25% pengguna kacamata baru merasakan pusing dan sakit kepala yang dapat disebabkan oleh faktor bingkai, faktor lensa dan juga pemasangan lensa ke bingkai (dispensing) yang kurang tepat.

Kata Kunci : remaja, pengguna kacamata baru.

Bab 1:

Di masa pandemi Covid-19, diberlakukan peraturan memakai masker dan mengurangi aktivitas diluar rumah guna menghentikan penyebaran virus yang semakin meluas. Peraturan pembatasan aktivitas diluar rumah ini juga berlaku di satuan penyelenggara bidang pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMA), Akademisi dan lain-lain. Siswa dan siswi diliburkan agar tetap dirumah dan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah via daring menggunakan perangkat elektronik, atau istilah lain nya School From Home. Oleh karena itu, para pelajar usia remaja ini lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dan rentan melakukan kebiasaan yang dapat meningkatkan resiko miopia, seperti terlalu lama menatap layar baik untuk belajar maupun bermain. Usia remaja sendiri menurut WHO tahun 2018 berkisar di usia 10-19 tahun.

Penderita miopia atau rabun jauh memiliki kondisi pengelihatannya yang buram saat melihat objek yang jauh. Hal ini terjadi karena cahaya yang masuk ke mata jatuh di depan retina, tidak tepat di retina. Biasanya, kondisi ini disebabkan oleh bentuk kornea mata yang terlalu melengkung atau bola mata yang lebih panjang daripada biasanya (Fadila, 2020). Salah satu faktor non genetik yang dipercaya turut mempengaruhi kejadian miopia adalah aktivitas dekat, yakni aktivitas yang membuat mata secara

intens dekat dengan objek yang menjadi fokus dari aktivitas tersebut (Simarmata dkk, 2021). Contohnya seperti kegiatan belajar, bekerja, menonton, bermain melalui gadget atau smartphone.

Pada penderita miopia sendiri dapat dikoreksi dengan alat bantu seperti kacamata untuk memperbaiki tajam penglihatannya dengan menggunakan lensa berukuran tertentu agar fungsinya kembali layaknya mata normal. Tetapi penggunaan kacamata bukan sebagai obat yang dapat menyembuhkan miopia (Ilyas. 2009).

Peningkatan kasus miopia usia remaja di masa pandemi berkorelasi dengan peningkatan penggunaan kacamata baru di usia remaja. Idealnya memakai kacamata berukuran spheris minus dapat membuat penglihatan jauh menjadi jelas, namun terkadang muncul reaksi negatif bila baru pertama kali menggunakannya. Reaksi negatif yang paling umum dijumpai adalah pusing dan sakit kepala. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan reaksi negatif. Maka dari itu penulis akan meneliti apa yang menjadi penyebab-penyebab yang dapat menimbulkan reaksi negatif pada pengguna kacamata baru di usia remaja.

References :

Ditulis oleh Ihda Fadila Diperbarui Apr 03, 2020 Ditinjau secara medis oleh dr. Mikhael Yosia, BMedSci, PGCert, DTM&H.

<https://hellosehat.com> mata perawatan <https://hellosehat.com> mata perawatan- mata pusing-saat-pakai-kacamata-baru mata/pusing-saat-pakai-kacamata-baru

[Docdoc.com](https://www.docdoc.com) , Apa itu kacamata : Gambaran umum. diakses dari <https://www.docdoc.com/id/info/condition/kacamata>

Clifford W. Brooks, I. B. (2006). System for ophthalmic dispensing. ELSEVIER.
https://www.google.co.id/books/edition/System_for_Ophthalmic_DispensingE_Book/sV5PAQAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1 diambil dari Jurnal Optik Mata

<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/download/33/25>

Erma Novida dan Hery Sunandar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Lensa Kacamata Menggunakan Metode Promethee II" Jurnal Pelita Informatika,

Volume 6, Nomor 3, Januari 2018. ISSN 2301-9425 (Media Cetak) Hal: 325- 332. <http://www.stmik-budidarma.ac.id/ejurnal/index.php/pelita/article/download/621/589>

Anik Dingal, Spectacle Magnification 25/12/21

<https://optography.org/spectacle> <https://optography.org/spectacle-magnification/magnification/>